RINGKASAN

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Assembling Pada Unit Rekam Medis di RS PELNI Jakarta, Nurul Magfirah Mustami, NIM G41232175, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran, S.KM., M.P.H (Pembimbing), dr. Ika Masyara Putri (Pembimbing CI).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI, 2009). Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang wajib dibuat lengkap oleh pemberi pelayanan baik dengan menggunakan rekam medis manual maupun elektronik (Kemenkes RI, 2022). Rekam Medis terbagi dalam rekam medis rawat inap, rawat jalan. Sistem pengolahan rekam medis mulai dari kegiatan pendaftaran pasien, assembling, coding, indexing. RS PELNI Jakarta merupakan Rumah Sakit umum tipe B yang berada di naungan BUMN yang berlokasi di Jalan K.S. Tubun No.92 - 94, RT.10/RW.1, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410. Rumah Sakit PELNI menyelenggarakan kegiatan assembling salah satunya adalah assembling rekam medis pasien rawat inap. Kegiatan assembling rawat inap dilakukan saat berkas rekam medis pasien telah dikembalikan dari instalasi rawat inap. Bagi pasien yang telah melakukan kunjungan sebelumnya, berkas rekam medis pasien akan digabungkan dengan berkas rekam medis lama. Sedangkan bagi pasien yang belum pernah melakukan kunjungan, maka dilakukan assembling rawat inap sesuai dengan prosedur yang ada. Setelah selesai di*assembling* akan di scan selanjutnya berkas rekam medis pasien akan diserahkan pada pihak ketiga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengambarkan pelaksanaan kegiatan assembling berkas pasien rawat inap di unit rekam medis RS PELNI Jakarta dengan melakukan observasi berdasarkan 5M (Man, Money, Material, Machine, dan Method). Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu didapatkan bahwa berdasarkan unsur *man*, sudah memenuhi standar yang ditetapkan dalam aspek pendidikan, pelatihan, dan jumlah petugas. Pada unsur *money* sudah terdapat anggaran dana yang baik terkait penyediaan kebutuhan kegiatan *assembling* yaitu sudah disesuaikan dengan inventori logistic di rekam medis. Pada unsur *material* rak penyimpanan masih belum optimal dikarenakan masih banyak berkas rawat inap yang belum di lakukan *assembling*. Pada unsur *machine* sudah dilakukan secara optimal untuk memperlancar proses *assembling* berkas rekam medis yang telah di scan. Pada unsur *method* sudah ada SOP tentang penyusunan berkas rekam medis pasien pulang rawat inap (*assembling*) dan sudah dijalankan oleh petugas sesuai dengan prosedur yang berlaku.